

RINGKASAN

Analisis Penyebab Ketidaklengkapan *General consent* Di RSD Mangusada Badung

Devia Risqidhayanti Purwasi, NIM G41200120, Tahun 2023, Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM., M.Kes (Pembimbing), Adi Purnama S.PIK (Pembimbing CI).

Rekam medis menurut Permenkes (2022) merupakan dokumen yang berisi data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu system penyelenggaraan rekam medis yaitu mulai pencatatan selama pasien mendapatkan pelayanan medik, dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan/ peminjaman apabila dari pasien atau untuk keperluan lainnya. (Depkes, 2006)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan saat melakukan Praktek Kerja Lapang di RSD Mangusada, terdapat permasalahan yang terjadi dalam pengisian formular *General consent*. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi rekam medsi rawat inap terdapat lembar *general consent* yang tidak lengkap seperti pada pengisian persetujuan pelepasan informasi, privacy, tanggal persetujuan, serta tanda tangan dan nama terang penanggung jawab pasien.

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ketidaklengkapan yaitu bagi rumah sakit yaitu menurunnya kualitas mutu pelayanan rumah sakit yang berpengaruh pada akreditasi. Selain itu pihak rumah sakit tidak bisa menunjukkan persetujuan penanggung jawab pasien apabila terjadi complain. Pengisian *general consent* dibutuhkan untuk memberikan pengetahuan kepada keluarga pasien/pasien agar tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan memparkan hasil wawancara dan observasi lalu menganalisis factor penyebab masalah dan melakukan upaya perbaikan dengan memberikan

saran. Pelaksanaan analisis ketidaklengkapan *general consent* menggunakan 5 unsur manajemen yaitu *Man, Machine, Method, Material dan Money*.

Saran dari peneliti adalah pihak rumah sakit membuat dan menerapkan SPO pengisian *general consent* untuk loket *admission* dan melakukan sosialisasi SPO pengisian *general consent* agar tidak terjadi ketidaklengkapan pengisian *general consent*.